

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**LOKASI SMK N 1 PUNDONG**

Menang, Srihardono, Pundong, Bantul, Yogyakarta 55771

Semester Khusus Tahun Akademik 2015/2016

Periode 10 Agustus – 12 September 2015



**Disusun Oleh:**

**Dodi Margiono**

**12520241053**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA**  
**JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami selaku pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

**Nama : Dodi Margiono**  
**Nim : 12520241053**  
**Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika**  
**Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika**  
**Fakultas : Teknik**

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta di SMK Negeri 1 Pundong dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015.


Bantul, 22 September 2015

**Menyetujui / Mengesahkan :**

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

  
**Handaru Jati, ST, M.M, M.T, Ph.D**


  
**Agus Satmivanto, S.Pd**


NIP. 19740511 199903 1 002

NIP. 19700817 201406 1 002

Kepala SMK N 1 Pundong

Koordinator PPL SMK N 1 Pundong

  
**Dra. Elly Karyani Sulistyawati**

  
**Drs. Heru Sunarto**

NIP. 19580118 198603 2 004

NIP. 19610403 198903 1 011

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami selaku pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

**Nama : Dodi Margiono**  
**Nim : 12520241053**  
**Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika**  
**Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika**  
**Fakultas : Teknik**

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta di SMK Negeri 1 Pundong dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015.

Bantul, 22 September 2015

**Menyetujui / Mengesahkan :**

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

**Handaru Jati, ST, M.M, M.T, Ph.D**

NIP. 19740511 199903 1 002

**Agus Satmiyanto, S.Pd**

NIP. 19700817 201406 1 002

Kepala SMK N 1 Pundong

Koordinator PPL SMK N 1 Pundong

**Dra. Elly Karyani Sulistyawati**

NIP. 19580118 198603 2 004

**Drs. Heru Sunarto**

NIP. 19610403 198903 1 011

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan karuniaNya dapat melaksanakan PPL di SMK 1 Pundong dengan baik dan lancar serta dapat menyelesaikan laporan PPL ini sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Sebagai bahan pertanggungjawaban dan penilaian, disusunlah Laporan Pelaksanaan Kegiatan PPL. Laporan ini dapat digunakan pula sebagai pemenuh persyaratan program PPL sekaligus bahan pertimbangan pelaksanaan kegiatan PPL di waktu mendatang, khususnya di SMK 1 Pundong. Penyusunan laporan PPL merupakan tahap akhir dari seluruh rangkaian kegiatan PPL yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2014 hingga 12 September 2014. Laporan ini dapat tersusun tidak lepas dari kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak yang ikut mendukung dan mensukseskan program-program PPL yang telah kami rencanakan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dra. Elly Karyani Sulistyawati, selaku Kepala Sekolah SMK 1 Pundong yang telah banyak memberikan izin untuk melaksanakan PPL.
2. Drs. Heru Sunarto, selaku koordinator PPL SMK 1 Pundong.
3. Agus Satmiyanto, S.Pd , selaku guru pembimbing dan pengampu mata pelajaran Perbaikan LAN yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga proses dalam kegiatan belajar mengajar dapat dengan lancar dilaksanakan.
4. Siswa SMK 1 Pundong khususnya kelas XI TKJ A dan XI TKJ B yang telah membantu dan mengikuti program pembelajaran.
5. Dr. Sunaryo Soenarto, M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan PPL di SMK 1 Pundong.
6. Handaru Jati, ST, M.M, M.T, Ph.D selaku dosen pembimbing lapangan prodi Pendidikan Teknik Informatika PPL di SMK 1 Pundong.
7. Dr. Mochamad Bruri Triyono, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melaksanakan PPL.
8. Dr. Rachmat Wahab, M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melaksanakan PPL.
9. Kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM), yang telah menyelenggarakan PPL 2014 di SMK 1 Pundong.

10. Rekan-rekan mahasiswa PPL SMK 1 Pundong 2015 yang telah bekerjasama dengan baik dan memberikan arti sebuah persahabatan dalam suka dan duka selama pelaksanaan Program PPL.
11. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan Program PPL sampai selesai penyusunan laporan ini.

Harapan penulis semoga laporan PPL ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan referensi atau bacaan sebagai bahan untuk menambah pengetahuan. Kami menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan program kerja PPL serta penyusunan laporan ini. Oleh karena itu kami senantiasa mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Yogyakarta, 14 September 2015

Dodi Margiono

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....i

HALAMAN PENGESAHAN .....ii

KATA PENGANTAR ..... iii

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR LAMPIRAN .....vi

ABSTRAK .....vii

BAB I PENDAHULUAN ..... 1

    A. ANALISIS SITUASI .....2

    B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KERJA PPL ..... 10

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL ..... 14

    A. PERSIAPAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) ..... 14

    B. PELAKSANAAN PPL (PRAKTIK TERBIMBING DAN MANDIRI)..... 19

    C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI..... 26

BAB III PENUTUP .....30

    A. KESIMPULAN .....30

    B. SARAN - SARAN .....31

DAFTAR PUSTAKA .....33

LAMPIRAN.....34

# DAFTAR LAMPIRAN

- I. Silabus
- II. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- III. Matriks Individu PPL
- IV. Laporan Mingguan PPL
- V. Jadwal Kegiatan Mengajar Di Kelas
- VI. Perhitungan Minggu Efektif
- VII. Program Semester
- VIII. Catatan Kegiatan Guru
- IX. Daftar Hadir Siswa
- X. Rekap Nilai Siswa
- XI. Deskripsi Nilai Sikap
- XII. Form Observasi
- XIII. Laporan Pendanaan PPL
- XIV. Dokumentasi
- XV. Kartu Bimbingan

## ABSTRAK

Pengajaran mikro bertujuan membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar disekolah dalam program PPL. Dengan adanya pembelajaran mikro, praktikan diajarkan bagaimana cara dalam melakukan pembelajaran di sekolah dari pembuatan administrasi mengajar sampai metode-metode dalam melakukan pembelajaran yang baik.

Praktik mengajar terbimbing adalah yaitu dimana praktikan masih didampingi saat pengajaran di dalam kelas . Selain itu praktikan juga masih mendapat arahan dalam pembuatan perangkat pembelajaran seperti program satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media pembelajaran, dan alokasi waktu. Praktek mengajar mandiri, yaitu dimana praktikan melaksanakan praktik mengajar yang sesuai dengan program studi praktikan dan sesuai dengan mata diklat yang diajarkan oleh guru pembimbing didalam kelas secara penuh dari membuka, pelaksanaan, maupun menutup pelajaran. Silabus menguraikan tentang materi pelajaran yang ada dalam pokok bahasan dan sub pokok bahasan digunakan sebagai pedoman dalam pembuatan matri pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat dengan tujuan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas dalam satu atau beberapa kali pertemuan. Sesuai dengan tugas yang diberikan oleh pihak SMK N 1 Pundong , praktikan mendapat tugas mengajar mata pelajaran Perbaikan LAN (Perb.LAN) untuk kelas XI TKJ A dan XI TKJ B baik dalam bentuk tatap muka di depan kelas teori ataupun kegiatan praktikum.

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik menguasai materi setelah diadakannya kegiatan pembelajaran. Terdapat kendala yang harus dihadapi praktikan saat melakukan evaluasi seperti banyak siswa yang saat ulangan mendapatkan nilai di bawah KKM karena tidak belajar sehingga harus diadakan remedial. Untuk kelas XI terdapat terdapat beberapa peserta didik yang belum punya motivasi sehingga dari pihak praktikan harus bekerja keras memberikan motivasi agar kondisi siswa menjadi lebih baik sehingga memahami materi yang disampaikan.

*Keyword : PPL, SMKN 1 Pundong, Perb.LAN.*



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa calon guru sebagai muara dari seluruh program pendidikan di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). PPL adalah suatu program yang merupakan ajang pelatihan untuk menerapkan berbagai pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam rangka pembentukan calon guru dan tenaga kependidikan yang professional. Sebagai seorang guru nantinya wajib memiliki kompetensi yang dibutuhkan dalam menjalankan tugasnya. Menurut Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2008, kompetensi yang dimaksud mencakup kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah pada program S1-PT.Informatika yang membekali mahasiswa dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), melakukan praktek pembelajaran yang sesuai dengan RPP, keterampilan mengobservasi pembelajaran dan melakukan refleksi serta menyusun laporannya.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) juga dapat diartikan sebagai bentuk kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan disekolah dengan bimbingan oleh dosen/guru pamong yang ditugaskan sesuai dengan yang disyaratkan dalam kurikulum.

Pemantapan Praktek Lapangan (PPL) dalam program S1-PT.Informatika yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu upaya atau program yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memantapkan potensinya sebagai calon guru sekolah dasar yang professional, hal ini dilaksanakan dalam rangka menyiapkan dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas saat menempatkan diri sebagai seorang guru.

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai arti yang sangat penting bagi mahasiswa karena dapat meningkatkan kerjasama antar mahasiswa sehingga saling memberi dan menerima pengalaman belajar dalam memecahkan hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Lokasi KKN-PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN.

Sekolah yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada program PPL 2015 penulis mendapatkan tempat pelaksanaan program PPL di SMK 1 Pundong yang beralamat di dusun Menang, Srihardono, Pundong, Bantul, Yogyakarta.

#### **A. Analisis Situasi**

SMK 1 Pundong merupakan sekolah kejuruan yang didirikan dan dibuka pada tahun 2004 dengan SK Bupati Bantul No. 280 Tahun 2003. SMK 1 Pundong berdiri di atas tanah seluas 7.521 m<sup>2</sup>, dengan tujuan menghasilkan tenaga Teknisi yang handal, memilikim kompetensi dan integritas tinggi serta profesional dibidangnya, sehingga mampu menghadapi tantangan teknologi dan kompetisi dunia kerja di masa depan.

Pada awalnya SMK 1 Pundong membuka 2 Jurusan yaitu Teknik Listrik Pemakaian dan Teknik Komputer dan Jaringan, pada tahun kedua membuka jurusan baru yaitu Teknik Las dan tahun ke enam membuka jurusan Teknik Audio Video, jumlah sampai sekarang ada 19 rombongan belajar (kelas).

Sejak saat berdirinya terjadi pergantian pimpinan sekolah dapat diurutkan sebagai berikut :

Tahun 2004 - 2009 dipimpin oleh Bapak Drs. Sudarseno

Tahun 2009 – 2013 dipimpin oleh Bapak Drs.Surojo, M.Pd.

Tahun 2013 - sekarang dipimpin oleh Ibu Dra. Elly Karyani Sulistyawati

SMK N 1 Pundong memiliki 67 guru dan pegawai, dan 17 orang karyawan. Begitu besarnya harapan masyarakat terhadap peningkatan kualitas SMK 1 Pundong, hal ini terwujud dengan besarnya dukungan dan antusiasme masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya di SMK 1 Pundong Pada tahun pembelajaran 2015/2016 tercatat sebanyak  $\pm$  600 pendaftar dan dari jumlah tersebut yang dapat diterima di sekolah ini berjumlah 256 siswa. Kualitas pendidikan di SMK 1 Pundong tidak perlu diragukan lagi, terbukti dengan berbagai prestasi dan penghargaan yang diraih siswa-siswi SMK 1 Pundong baik tingkat provinsi maupun nasional.

## 1. Visi dan Misi

## VISI SMK 1 PUNDONG

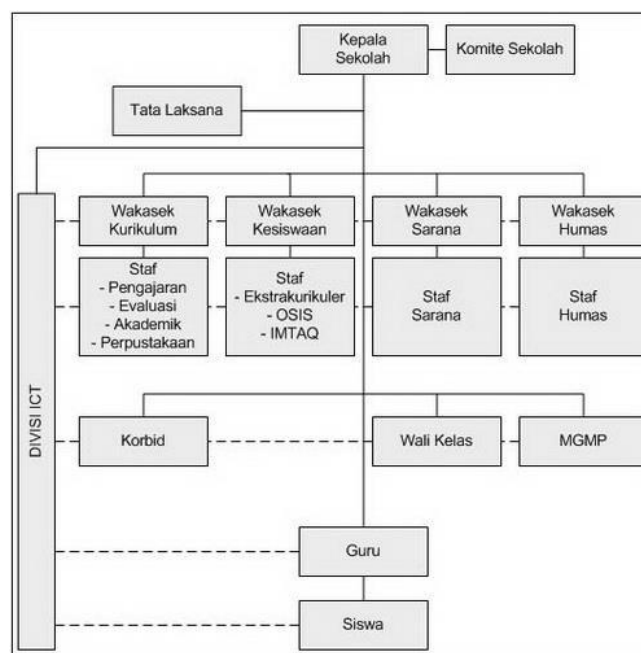
Menghasilkan lulusan yang profesional, berbudaya dan berakhlak mulia.

**MISI SMK 1 PUNDONG**

1. Membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Membentuk manusia yang cerdas, terampil, disiplin dan berkepribadian Indonesia.
3. Mengembangkan kemampuan berwirausaha.
4. Membekali IPTEK untuk mengembangkan karier
5. Membekali kemampuan berbahasa Inggris.

## TUJUAN SMK 1 PUNDONG

1. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif.
2. Mempersiapkan peserta didik mampu bekerja mandiri.
3. Mempersiapkan peserta didik dapat bekerja di DU/DI sesuai dengan kompetensinya.
4. Membekali peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
5. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, iman dan taqwa agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.



gambar 1.1 : Struktur Organisasi SMK 1 Pundong

Dalam melaksanakan kegiatan PPL di SMK 1 Pundong terlebih dahulu Tim PPL melakukan observasi ke sekolah. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah tempat melaksanakan PPL serta untuk mencari data tentang fasilitas yang telah ada di sekolah tersebut. Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan secara individu maupun kelompok PPL sejak observasi, maka kami bermaksud untuk melakukan berbagai pengembangan baik dari segi akademik maupun peningkatan optimalisasi sarana dan prasarana yang ada yang akan kami wujudkan dalam bentuk program kerja PPL yang akan dilakukan dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Dengan berbagai keterbatasan baik waktu, tenaga dan dana yang ada sehingga kami berusaha semaksimal mungkin agar seluruh program yang akan kami laksanakan dapat terlaksana dengan baik, tentunya dengan berbagai bantuan kerjasama baik dari pihak sekolah, donatur maupun instansi yang terkait.

Berdasarkan analisis situasi hasil observasi, maka kelompok PPL berusaha memberikan stimulus bagi pengembangan lebih lanjut di SMK 1 Pundong sebagai wujud pengabdian terhadap sekolah. Dengan kesadaran bahwa kontribusi yang bisa diberikan hanya bersifat sementara, yakni kurang lebih 1 bulan, kami mengharapkan kerjasama yang saling mendukung serta terjalinnya komunikasi yang intensif antara kami dengan pihak sekolah. Selain itu kami berharap keberadaan kami di SMK 1 Pundong yang hanya dalam waktu yang singkat ini akan memberikan pengalaman yang berharga dan bermanfaat yang tidak sedikit bagi berbagai pihak yang terkait.

SMK 1 Pundong yang memiliki lahan yang luas ini, didukung oleh tenaga pengajar yang berjumlah kurang lebih 67 guru dan pegawai, dan 17 orang karyawan, sementara untuk siswa sebanyak ± 768 orang siswa. Sarana dan prasarana yang terdapat di SMK 1 Pundong ini antara lain :

a. Kondisi Fisik Sekolah

No	Jenis	Jumlah (Unit)	Luas Rata- Rata	Luas (m2)
1	Mushola	1	10x12	120
2	Ruang Kelas	14	9x9	1134
3	Ruang Pelayanan Administrasi (TU)	1	4x9	36
4	Ruang Kepala Sekolah	1	4x9	36
5	Ruang Guru	1	9x9	81

6	Perpustakaan	1	4x12	48
7	Kantin Sekolah	4	2x3	24
8	Laboratorium Komputer	1	9x9	81
9	Ruang Praktek TITL	2	9x9	162
10	Ruang Praktek TKJ	2	9x9	162
11	Ruang Praktek TP	2	12x18	216
12	Ruang Praktek TAV	2	9x9	162
13	Lapangan Bola Voli	1	8x16	128
14	Lapangan Upacara	1	20x18	360
15	Tempat Parkir	1	5x20	100
16	Koperasi Siswa	1	3x2	6
17	Pos Satpam	1	2x2	4
18	Ruang BK	1	2x3	6
19	UKS	1	3x3	9
20	Ruang Gudang	1	3x7	21
21	Toilet	1	2x2	4

b. Kondisi Non Fisik Sekolah

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
1	Potensi siswa	<ul style="list-style-type: none"><li>- Siswa memiliki potensi lebih baik di bidang ekstrakurikuler dari pada bidang akademik (praktiknya lebih bagus dari pada di teori)</li><li>- Untuk lulusan di smk 1 pundong sekitar 75 % kerja, dan 25 % mendaftar pda bangku perkuliahan.</li><li>- Potensi untuk kerja sangat tinggi, banyak yang tertarik dengan pelajaran, banyak yang memperhatikan pelajaran</li></ul>	
2	Potensi guru	Baik, profesional dalam mengajar, hanya kurang dalam	

		penggunaan media pembelajaran.	
3	Potensi karyawan	Menunjang kualitas sekolah sudah dibagi kemampuan masing-masing karyawan. Terdiri dari keuangan, kepegawaian, urusan siswa, urusan perpustakaan, urusan barang, juru bengkel, UKS, keamanan, rumah tangga, dan administrasi serta Wakasek.	
4	Fasilitas KBM, media	Baik hanya beberapa guru saja yang memnggunakan alat dan fasilitas yang sudah disediakan.	
5	Perpustakaan	Baik rapi, pencarian buku manual, berdampingan dengan kantin sekolah sehingga sering menggagu konsentrasi membaca, minat siswa sudah cukup untuk membaca	
6	Laboratorium	Contoh Laboratorium yang diamati : 1. Laboratorium/bengkel Jurusan <ul style="list-style-type: none"><li>• Bengkel TAV</li><li>• Bengkel TITL</li><li>• Bengkel TP</li><li>• Bengkel/Laboratorium TKJ</li></ul> 2. Ada beberapa Lab yang kurang memperhatikan K3 sehingga fasilitas untuk keselamatan belum ada. 3. Ada beberapa Lab yang sirkulasi dalam ruangan juga kurang sehingga udara terasa panas 4. Dari segi fasilitas penunjang KBM sudah cukup baik	
5	BK	Fasilitas :	

		<ul style="list-style-type: none"><li>• 3 x 3 m, lengkap, tapi masih kurang luas untuk menampung peserta didik yang melakukan bimbingan.</li><li>• Meja, kursi, rak buku.</li></ul> <p>Pelayanan :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• BK bertugas untuk mendampingi siswa yang bermasalah, masalah yang sering dihadapi adalah pelanggaran kedisiplinan terutama keterlambatan dan ketidakhadiran dalam kegiatan ekstrakurikuler.</li><li>• BK tidak melakukan tindakan pemberian hukuman kepada siswa, BK hanya membimbing, untuk sanksi/hukuman akan diurus oleh bagian kesiswaan.</li></ul> <p>Struktur organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• BK dipimpin oleh seorang koordinator, di bawah koordinator terdiri atas beberapa anggota BK.</li></ul> <p>Program kerja :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Sistem pencatatan masih manual, diperlukan sistem pengolah informasi berbasis komputer untuk mempermudah kinerja</li></ul>	
--	--	---	--

		<p>BK.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Kurangnya ketersediaan buku referensi untuk BK.</li></ul>	
6	Pos Satpam	<p>Pos satpam ini terletak disamping bagian dalam. Ada beberapa tugas satpam yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mengawasi keluar masuknya siswa seperti izin keluar, siswa-siswi yang olahraga, beberapa tamu dan pedagang.</li><li>• Keliling kelas untuk memastikan kondisi sekolah aman, misalnya ada beberapa siswa yang berada dipojokan atau nongkrong sambil merokok.</li></ul>	
7	Ekstrakurikuler	<p>Wajib : Kerohanian (senin) Pramuka (jum'at) Pilihan (Sabtu) setelah pelajaran sekolah (pilih salah satu) :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pramuka</li><li>• Paskibra</li><li>• Palang Merah Remaja (PMR)</li><li>• Patroli Keamanan Sekolah (PKS)</li><li>• Pecinta Alam (PA)</li><li>• Olah Raga (Voli, Basket, Sepak Bola, Tenis Meja, Karate, dll)</li><li>• Kerohanian/Himmah Musada</li><li>• Kesenian (Karawitan, Obar-abir)</li></ul>	



		<ul style="list-style-type: none"><li>• Pemrograman, Multimedia.</li></ul>	
8	Organisasi dan fasilitas OSIS	OSIS berjalan dan teroganisir dengan dengan baik serta fasilitas yang memadai. Setiap minggu mengadakan evaluasi kerja.	
9	Organisasi dan fasilitas UKS	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Kondisi fisik ruang uks sudah cukup baik, tapi masih belum ada pembeda antara ruang untuk siswa perempuan atau laki-laki.</li><li>▪ Tata tertib ruang uks dan struktur organisasi sudah tertera pada dinding ruang uks</li><li>▪ Obat-obatan yang tersedia pun sudah cukup lengkap, obat-obatan disupply dari sekolah.</li><li>▪ Untuk hari senin ditambahkan beberapa anggota PMR untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan pada saat upacara bendera.</li><li>▪ Kekurangan dari uks SMK 1 Pundong adalah tidak adanya tenaga ahli yang selalu menjaga di dalam uks,sehingga apabila sewaktu-sewaktu terjadi masalah kesehatan terhadap siswa,penanganan terhadap siswa tersebut masih kurang optimal.</li></ul>	
10	Administrasi	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Sudah cukup baik.</li></ul>	

		Administrasi sekolah sudah baik dan terorganisir.	
11	Tempat ibadah/ Mushola	▪ Tempat cukup luas, bersih dan nyaman.	

Observasi lingkungan dan observasi kelas telah memberikan pengetahuan bagi penulis dalam mempersiapkan bekal sebelum kegiatan PPL berlangsung. Observasi kelas merupakan kegiatan yang paling penting sebelum kegiatan PPL dimulai. Hal tersebut dikarenakan melalui observasi kelas penulis dapat mengetahui kondisi sebenarnya yang terjadi di dalam kelas ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.

**B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

Setelah menganalisis berbagai permasalahan dari observasi awal, maka kami dapat membentuk suatu rumusan program serta rancangan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan. Adapun program atau kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan tersebut antara lain :

No	Kegiatan	Waktu	Tempat
1	Penerjunan Mahasiswa Ke Sekolah	Februari 2015	SMK 1 Pundong
2	Observasi pra PPL	Feb – Mei 2015	SMK 1 Pundong
3	Pembekalan PPL	3 Agustus 2015	FT
4	Pelaksanaan PPL	10 Agustus – 12 September 2015	SMK 1 Pundong
5	Praktek Mengajar	10 Agustus – 12 September 2015	SMK 1 Pundong
6	Pembuatan Laporan	14– 20 September 2015	SMK 1 Pundong
7	Penarikan Mahasiswa PPL	12 September 2015	SMK 1 Pundong
8	Bimbingan DPL PPL	Sesuai DPL masing-masing	SMK 1 Pundong

## 1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Secara umum pengajaran mikro bertujuan membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar (*Real Teaching*) disekolah dalam program PPL. Secara khusus, tujuan pengajaran mikro adalah sebagai berikut :

- a. Memahami dasar-dasar pengajaran mikro.
- b. Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- c. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- d. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- e. Membentuk kompetensi kepribadian.
- f. Membentuk kompetensi sosial.

## 2. Pembekalan PPL

Pembekalan pengajaran mikro sebagai salah satu bentuk orientasi pengajaran mikro, dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa tentang pengetahuan dasar yang diperlukan pada praktek pengajaran mikro dan praktek pembelajaran di sekolah.

Pembekalan ini berisi tentang materi PPL, bagaimana kita merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi PPL. Selain itu pembekalan ini juga diberikan Tas dan Buku Panduan/Referensi PPL untuk bekal PPL nanti.

## 3. Pelaksanaan KKN-PPL

### a. Praktek Mengajar Terbimbing

Praktek mengajar terbimbing adalah praktek mengajar dimana praktikan masih mendapat arahan pada pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi program satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media pembelajaran, alokasi waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas. Dalam praktek terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru mata diklatnya

### b. Praktek Mengajar Mandiri

Dalam praktek mengajar mandiri, praktikan melaksanakan praktik mengajar yang sesuai dengan program studi praktikan dan sesuai dengan mata diklat yang diajarkan oleh guru pembimbing didalam kelas secara penuh. Kegiatan praktek mengajar meliputi:

- Membuka pelajaran :

- Salam pembuka
  - Berdoa
  - Absensi
  - Apersepsi
  - Memberikan motivasi
- Pokok pembelajaran :
- Menyampaikan materi ( Eksplorasi, Elaborasi, Konformasi)
  - Memberikan kesempatan bertanya (diskusi) aktif dua arah
  - Menjawab pertanyaan siswa
  - Memotivasi siswa untuk aktif
- Menutup pelajaran :
- Membuat kesimpulan
  - Memberi tugas dan evaluasi
  - Berdoa
  - Salam Penutup
- c. Umpan Balik Guru Pembimbing
- Sebelum praktik mengajar
- Manfaat keberadaan guru pembimbing sangat dirasakan besar ketika kegiatan PPL dilaksanakan, guru pembimbing memberikan arahan-arahan yang berguna seperti pentingnya merancang pembelajaran pengajaran dan alokasi waktu sebelum pengajaran di kelas dimulai, fasilitas yang dapat digunakan dalam mengajar, serta memberikan informasi yang penting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan. Selain itu guru pembimbing dapat memberikan beberapa pesan dan masukan yang akan disampaikan sebagai bekal praktikan mengajar di kelas.
- Sesudah praktik mengajar
- Dalam hal ini guru pembimbing diharapkan memberikan gambaran kemajuan mengajar praktikan, memberikan arahan, masukan dan saran baik secara visual, material maupun mental serta evaluasi bagi praktikan.
- d. Penyusunan Laporan
- Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan pada minggu terakhir dari kegiatan PPL setelah praktik mengajar mandiri. Laporan ini berfungsi sebagai pertanggung jawaban atas pelaksanaan program PPL.

e. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa maupun kekurangannya serta pengembangan dan peningkatannya dalam pelaksanaan PPL. Dalam evaluasi ini mahasiswa memberikan laporan pembelajaran, kendala dalam pembelajaran, dan pertanyaan dalam kesulitan mengajar. guru membimbing mencoba memberikan solusi untuk masalah tersebut. Diakhir bimbingan evaluasi ini mahasiswa dan guru pembimbing sama-sama memberi masukan atas keterlaksanaan PPL ini.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

Mahasiswa yang menempuh program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) telah menyiapkan program kerja untuk dapat dilaksanakan di sekolah selama kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan meliputi kegiatan persiapan PPL dan pelaksanaan PPL itu sendiri. Kegiatan persiapan PPL meliputi kegiatan observasi dan pengajaran mikro, sedangkan kegiatan PPL dilaksanakan setelah kegiatan persiapan PPL dilaksanakan.

#### **A. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)**

Sebelum mahasiswa diterjunkan untuk melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan, mahasiswa melakukan observasi ke sekolah tempat praktek pengalaman lapangan masing-masing. Hal ini bertujuan sebagai bekal pelaksanaan PPL di sekolah maupun dalam menempuh perkuliahan pengajaran mikro di jurusan masing-masing sebagai gambaran simulasi mengajar di sekolah. Perkuliahan pengajaran mikro ini dibimbing oleh dosen mikro sesuai dengan jurusan masing-masing.

##### **1. Pengajaran Mikro**

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar dalam program PPL. Secara khusus tujuan pengajaran mikro adalah :

- a. Memahami dasar-dasar pengajaran mikro
- b. Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Memberikan inspirasi bagi mahasiswa untuk mempraktekan berbagai gaya mengajar dan model pembelajaran.
- d. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- e. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- f. Membentuk kompetensi kepribadian.

g. Membentuk kompetensi sosial.

Penilaian pengajaran mikro dilakukan oleh dosen pembimbing pada saat proses pembelajaran berlangsung. Penilaian itu mencakup tiga komponen yaitu orientasi dan observasi, rencana pelaksanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan kompetensi kepribadian dan sosial.

Mata kuliah ini merupakan simulasi kecil dari pembelajaran di kelas dengan segala hal yang identik sehingga dapat memberikan gambaran tentang suasana kelas. Perbedaan dari Pengajaran Mikro ialah terletak pada alokasi waktu, peserta didik, dan instrumentasi dalam pembelajaran di kelas.

Alokasi waktu dari pengajaran mikro adalah sekitar 15-20 menit, tergantung dari dosen dan jumlah peserta pengajaran mikro. Mahasiswa dituntut dapat memaksimalkan waktu yang ada untuk memenuhi target yang hendak dicapai. Selain itu mahasiswa dituntut untuk memperoleh nilai pengajaran mikro minimal B untuk dapat diizinkan mengajar di tempat praktek lapangan (sekolah).

2. Observasi

Observasi adalah peninjauan lapangan dimana mahasiswa akan ditempatkan atau ditugaskan untuk melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan. Observasi dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa dapat :

- a. Mengetahui secara langsung keadaan kelas dan siswanya dalam pelaksanaan proses belajar mengajar
- b. Mengetahui perangkat kurikulum sekolah
- c. Mengetahui perangkat pembelajaran sekolah

1. Pelaksanaan observasi

Observasi lapangan ini dilaksanakan dari Februari 2015 hingga Mei 2015. Selain itu observasi dilaksanakan secara kondisional menyesuaikan jadwal guru dan mahasiswa. Keadaan yang diamati ada 2 (dua) yaitu, pengenalan lapangan dan kegiatan belajar mengajar. Rincian kegiatan antara lain :

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1	Februari 2015	Penerjunan Mahasiswa ke lokasi PPL	• Penerimaan tim PPL UNY oleh pihak sekolah SMK 1 Pundong dalam hal ini diwakili Bapak

			<p>Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum dan staff.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Penentuan guru pembimbing</li></ul>
		Observasi keadaan fisik sekolah	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pengenalan lingkungan sekolah</li><li>• Pengenalan kondisi fisik sekolah (gedung, laboratorium, bengkel, dll) termasuk mengamati penggunaannya</li></ul>
2	19 Maret 2015	Observasi peserta didik dan pembelajaran disekolah	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mahasiswa secara individu melakukan observasi didalam kelas saat guru pendamping melakukan proses KBM</li><li>• Pengamatan kurikulum, silabus dan RPP</li><li>• Metode mengajar guru</li><li>• Interaksi sosial, interaksi siswa terhadap mata diklat, mengenali karakter siswa</li><li>• Selain itu mahasiswa juga melakukan observasi ekstrakurikuler</li></ul>

Kegiatan observasi lapangan dilaksanakan tepat pada saat penerjunan tim PPL di sekolah. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara berkelompok. Observasi yang dilakukan meliputi pengenalan fisik sekolah maupun non fisik.

Kegiatan observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan bertujuan agar praktikan memperoleh deskripsi tetntang metode mengajar dan



mengenali situasi dan kondisi calon tempat praktikan mengajar pada saat PPL. Kegiatan observasi pembelajaran tersebut dilaksanakan pada tanggal 19 Maret 2015 .

b. Hasil observasi

1. Keadaan guru yang mengajar

- Sikap guru sangat tenang.
- Pemberian motivasi dan apersepsi kepada siswa sangat baik
- Penyampaian materi cukup jelas.
- Perangkat pembelajaran/administrasi pembelajaran lengkap
- Pengelolaan waktu belajar mengajar efektif
- Kedudukan guru tidak hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai praktikan, pembimbing, dan pelatih.
- Belum menggunakan media pembelajaran.

2. Keadaan siswa yang belajar

Siswa cukup memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru tetapi ada beberapa yang tidak. Selain itu kadang siswa akan bertanya apabila ada penjelasan guru yang belum dimengerti. Untuk kegiatan praktik guru akan menjelaskan / mendemonstrasikan terlebih dahulu langkah – langkah yang harus dilakukan, setelah itu siswa akan melaksanakan kegiatan praktik dengan pengawasan oleh guru.

3. Hubungan antar siswa

Hubungan antara siswa satu dan yang lainnya terjalin harmonis, setiap siswa dapat membaur satu sama lain karena siswa menyadari bahwa keberadaan mereka di sekolah adalah untuk menuntut ilmu pengetahuan, sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan lancar.

3. Pembekalan PPL

Pembekalan dilaksanakan dalam kelompok kecil berdasarkan jurusan dengan DPL PPL sebagai tutor. Peserta PPL yang dinyatakan lulus dalam mengikuti pembekalan adalah peserta yang mengikuti seluruh rangkaian pembekalan dengan tertib dan disiplin. Waktu pembekalan PPL dilaksanakan di pada 3 Agustus 2015 bertempat di FT.

4. Pengenalan Perangkat Pembelajaran (Administrasi Pembelajaran)

Sebelum melaksanakan praktek mengajar di kelas, mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi pembelajaran antara lain :

a. Silabus

Silabus merupakan salah satu bagian yang penting dan dapat menunjang tugas guru dalam kegiatan belajar mengajar. Silabus menguraikan tentang materi pelajaran yang tercakup dalam pokok bahasan dan sub pokok bahasan, untuk mengetahui kedalaman dan keluasan uraian materi. Silabus yang berlaku di SMK 1 Pundong menguraikan tentang :

- Nama sekolah
- Mata pelajaran
- Kelas / semester
- Kompetensi Dasar
- Alokasi waktu
- Kompetensi dasar
- Materi pembelajaran
- Kegiatan pembelajaran
- Indikator
- Penilaian
- Sumber belajar
- Nilai karakter yang dikembangkan

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat dengan tujuan sebagai acuan atau pedoman dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas dalam satu atau beberapa kali tatap muka. Pembuatan RPP disesuaikan dengan silabus yang telah diberikan oleh guru pembimbing.

Dalam RPP memuat beberapa hal, antara lain :

- Nama sekolah
- Mata pelajaran
- Tingkat/kelas
- Semester/tahun ajaran
- Kompetensi Dasar
- Indikator
- Alokasi waktu
- Tujuan pembelajaran
- Materi pembelajaran
- Metode pembelajaran
- Langkah-langkah pembelajaran/proses pembelajaran
- Sumber pembelajaran

- Evaluasi
- Penilaian

5. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, maka sebelum kegiatan praktek mengajar dimulai mahasiswa PPL melakukan konsultasi dengan guru pembimbing, dengan diawali memfotocpy silabus mata pelajaran Perbaikan LAN kemudian mempelajarinya. Dilanjutkan dengan konsultasi mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Penilaian, dan mengenai materi yang telah dibuat mahasiswa PPL. Sehingga harapan guru dan praktikan bisa sejalan tanpa adanya perbedaan yang mempengaruhi pembelajaran.

**B. Pelaksanaan PPL (Praktek Terbimbing Dan Mandiri)**

1. Praktek Mengajar

Sesuai dengan surat tugas yang diberikan oleh pihak SMK 1 Pundong, praktikan mendapat tugas mengajar mata pelajaran Perbaikan LAN untuk :

- XI Teknik Komputer Jaringan (TKJ) kelas A
- XI Teknik Komputer Jaringan (TKJ) kelas B

Praktik Mengajar berlangsung mulai tanggal 12 Agustus 2015 hingga tanggal 12 September 2015. Pada minggu ke-1 dan 2 praktikan belum bisa mengajar di kelas XI TKJ A karena minggu pertama masih tahap observasi selama beberapa hari dan minggu ke 2 terdapat hari peringatan HUT RI yang ke 70, sementara di kelas XI TKJ B diminggu ke-5 pelajaran ditiadakan karena terdapat Peringatan Hari Olahraga Nasional sehingga minggu efektif untuk kegiatan belajar mengajar hanya sekitar 7 pertemuan dengan rincian 3 pertemuan di kelas XI TKJ A dan 4 pertemuan di kelas XI TKJ B. Untuk jadwal mengajar Perbaikan LAN praktikan mendapat jadwal mengajar setiap hari Senin pukul 07.45 WIB – 11.05 WIB (kelas XI TKJ A) dan Rabu pukul 08.30 WIB – 11.50 WIB (kelas XI TKJ B).

**Jadwal Praktik Mengajar**

**Kelas XI TKJ A**

No	Hari, Tanggal	Materi Pembelajaran	Jam Pelajaran	Keterangan
1	Senin, 24 Agustus 2015	Menjelaskan langkah persiapan untuk setting ulang koneksi jaringan	2-5	Siswa tidak hadir Yuni Istanti (I)*

		<ul style="list-style-type: none"><li>• Teknik pemeriksaan spesifikasi perangkat jaringan</li></ul>		
2	Senin, 31 Agustus 2015	Melakukan perbaikan koneksi jaringan <ul style="list-style-type: none"><li>• Gejala kerusakan pada komponen jaringan</li><li>• Langkah-langkah penggantian komponen jaringan (termasuk tata cara penggantian soket jaringan)</li></ul> Melakukan setting ulang koneksi jaringan <ul style="list-style-type: none"><li>• Langkah-langkah setting ulang koneksi jaringan.</li></ul> Melakukan Praktikum Pengkabelan UTP (Straight dan Cross)	2-5	Siswa tidak hadir Dita Sulisyaningsih (S) Isti Kurniawati (S) Erni Tri Rahayu (I)* Sekar Handayani (I)* Sumarni (I)* Yuni Istanti (I)*
3	Senin, 7 September 2015	Memeriksa hasil perbaikan koneksi jaringan  Ulangan Harian 1	2-5	Siswa tidak hadir Sumarni (I)*

Kelas XI TKJ B

No	Hari, Tanggal	Materi Pembelajaran	Jam Pelajaran	Keterangan
1	Rabu, 12 Agustus 2015	Menjelaskan langkah persiapan untuk setting ulang koneksi jaringan <ul style="list-style-type: none"><li>• Teknik pemeriksaan spesifikasi perangkat jaringan</li></ul>	3-6	Siswa tidak hadir NIHIL
2	Rabu, 19 Agustus 2015	Melakukan perbaikan koneksi jaringan <ul style="list-style-type: none"><li>• Gejala kerusakan pada komponen jaringan</li><li>• Langkah-langkah penggantian</li></ul>	3-6	Siswa tidak hadir NIHIL

		komponen jaringan (termasuk tata cara penggantian soket jaringan) Melakukan Praktikum Pengkabelan UTP (Straight dan Cross)		
3	Rabu, 26 Agustus 2015	Melakukan setting ulang koneksi jaringan • Langkah-langkah setting ulang koneksi jaringan.	3-6	Siswa tidak hadir NIHIL
4	Rabu, 3 September 2015	Memeriksa hasil perbaikan koneksi jaringan  Ulangan Harian 1	3-6	Siswa tidak hadir Nofitasari (S)

Adapun rincian kegiatan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

Mata Pelajaran : Perbaikan LAN

1. Hari, Tanggal : Rabu , 12 Agustus 2014 dan Senin 24 Agustus 2014

Mata Pelajaran : Perbaikan LAN

Kelas/ Semester : XI TKJ B dan XI TKJ A

Materi : Menjelaskan langkah persiapan untuk setting ulang koneksi jaringan

Alokasi Waktu : 4 X 45 Menit

**Kegiatan Awal**

Pada kegiatan ini yang dilakukan adalah pembukaan serta pengenalan antara praktikan dan peserta didik. Kegiatan selanjutnya adalah menyampaikan materi apa saja yang akan dipelajari dalam mata pelajaran, serta memberikan motivasi kepada siswa mengenai materi yang akan diterima dan keterkaitannya dengan dunia nyata. Setelah itu disampaikan tujuan pembelajaran pertemuan kali ini.

**Kegiatan Inti**

Setelah kegiatan awal berlangsung, selanjutnya adalah pelaksanaan KBM, materi pertama yang disampaikan adalah menjelaskan langkah persiapan untuk setting ulang koneksi jaringan. Saat KBM berlangsung praktikan mencoba memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa agar siswa memperhatikan dan tertarik mengenai materi yang sedang diajarkan. Tercipta komunikasi yang sangat baik antara praktikan dan para siswa

karena banyak sekali siswa yang ingin mencoba menjawab pertanyaan dari praktikan. Dengan metode inilah siswa terlihat lebih aktif dan mampu dalam memecahkan masalah yang diberikan.

### **Kegiatan Penutup**

Pada sesi ini kegiatan yang dilakukan adalah mengevaluasi hasil KBM, salah satu cara yang dilakukan adalah dengan mengadakan kuis. Kuis berisi soal-soal yang berasal dari materi yang baru saja disampaikan. Setelah kuis praktikan menyampaikan kesimpulan dan menyampaikan sekilas tentang materi selanjutnya.

2. Hari, Tanggal : Rabu , 19 Agustus 2015 dan Senin, 31 Agustus 2015

Mata Pelajaran : Perbaikan LAN

Kelas/ Semester : XI TKJ B dan XI TKJ A

Materi : Melakukan perbaikan koneksi jaringan

Alokasi Waktu : 4 X 45 Menit

### **Kegiatan Awal**

Pada saat memulai KBM hal pertama yang dilakukan adalah membuka kegiatan dengan memberikan salam, berdoa, presensi, memberikan motivasi, serta menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian hal yang dilakukan selanjutnya adalah mengulang sedikit materi yang telah diberikan pada minggu sebelumnya, hal ini bertujuan untuk melatih daya ingat siswa terhadap materi yang diberikan

### **Kegiatan Inti**

Setelah kegiatan awal berlangsung, selanjutnya adalah pelaksanaan KBM. Dalam pertemuan ini alokasi waktu dibagi menjadi beberapa bagian yaitu : penyampaian materi, praktikum, dan pembuatan laporan. Materi pertemuan kali ini adalah melakukan perbaikan koneksi jaringan. Setelah itu diadakan praktikum yaitu pembuatan kabel straight dan kabel cross. Alat dan bahan berasal dari sekolah. Dalam praktikum ini siswa dibagi menjadi kelompok yang masing-masing beranggotakan 2 orang. Para siswa sangat terlihat antusias dalam melaksanakan praktikum. Setelah pembuatan kabel selesai para siswa diminta untuk menunjukan hasil buaatannya untuk diujikan dan diperlihatkan kepada praktikan. Setelah kegiatan praktikum, para siswa diminta untuk membuat laporan berdasarkan praktikum yang telah dilakukan. Di dalam pembuatan

laporan, praktikan mencoba memberikan pertanyaan yang harus dipecahkan dalam bentuk bahan diskusi.

#### **Kegiatan Penutup**

Pada sesi ini kegiatan yang dilakukan adalah mengevaluasi hasil KBM, Selanjutnya adalah penyampaian kesimpulan dan penyampaian sekilas tentang materi di pertemuan selanjutnya.

3. Hari, Tanggal : Rabu , 26 Agustus 2015 dan Senin, 31 Agustus 2015

Mata Pelajaran : Perbaikan LAN

Kelas/ Semester : XI TKJ B dan XI TKJ A

Materi : Melakukan setting ulang koneksi jaringan

Alokasi Waktu : 4 X 45 Menit

#### **Kegiatan Awal**

Pada saat memulai KBM hal pertama yang dilakukan adalah membuka kegiatan dengan memberikan salam, berdoa, presensi, memberikan motivasi, serta menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian hal yang dilakukan selanjutnya adalah mengulang sedikit materi yang telah diberikan pada minggu sebelumnya, hal ini bertujuan untuk melatih daya ingat siswa terhadap materi yang diberikan

#### **Kegiatan Inti**

Setelah kegiatan awal berlangsung, selanjutnya adalah pelaksanaan KBM. Materi pertemuan kali ini adalah melakukan setting ulang koneksi jaringan. Awalnya dilakukan penyampaian materi. Inti dari materi pertemuan ini adalah mengenai cara setting ulang LAN Card, kabel dan konektor, serta konfigurasi IP Address. Siswa diajarkan langkah-langkah mengkonfigurasi IP Address melalui PC. Setelah penyampaian materi selesai, siswa diberi tugas yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan.

#### **Kegiatan Penutup**

Pada sesi ini kegiatan yang dilakukan adalah mengevaluasi hasil KBM, Selanjutnya adalah penyampaian kesimpulan dan penyampaian sekilas tentang materi di pertemuan selanjutnya dan penyampaian pengumuman UH di pertemuan selanjutnya.

4. Hari, Tanggal : Rabu, 2 September 2015 dan Senin, 7 September 2015

Mata Pelajaran : Perbaikan LAN

Kelas/ Semester : XI TKJ B dan XI TKJ A

Materi : Memeriksa hasil perbaikan koneksi jaringan

Alokasi Waktu : 4 X 45 Menit

### **Kegiatan Awal**

Pada saat memulai KBM hal pertama yang dilakukan adalah membuka kegiatan dengan memberikan salam, berdoa, presensi, memberikan motivasi, serta menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian hal yang dilakukan selanjutnya adalah mengulang sedikit materi yang telah diberikan pada minggu sebelumnya, hal ini bertujuan untuk melatih daya ingat siswa terhadap materi yang diberikan.

### **Kegiatan Inti**

Setelah kegiatan awal berlangsung, selanjutnya adalah pelaksanaan KBM. Dalam pertemuan ini alokasi waktu dibagi menjadi beberapa bagian yaitu : penyampaian materi, praktikum, dan pelaksanaan ulangan. Materi pertemuan kali ini adalah memeriksa hasil perbaikan koneksi jaringan. Inti dari materi ini siswa diajarkan cara untuk melakukan pengecekan setelah melakukan perbaikan koneksi jaringan dari masalah-masalah tertentu. Setelah itu diadakan praktikum yaitucara pemeriksaan konektifitas jaringan dengan menggunakan kabel UTP dan PC. Alat dan bahan berasal dari pertemuan ke-2. Dalam praktikum ini siswa dibagi menjadi kelompok yang masing-masing beranggotakan 2 orang sesuai dengan kelompok di pertemuan minggu ke-2. Setelah pemeriksaan berhasil para siswa diminta untuk menunjukkan hasilnya untuk diperlihatkan kepada praktikan. Setelah kegiatan praktikum, diadakan ulangan harian mengenai semua materi yang telah disampaikan praktikan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hasil belajar yang didapat para siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar bersama praktikan.

### **Kegiatan Penutup**

Pada sesi ini kegiatan yang dilakukan adalah mengevaluasi hasil KBM, dilanjutkan dengan penyampaian kesimpulan. Karena ini adalah pertemuan terakhir antara praktikan dan para siswa dalam kegiatan KBM, praktikan mengucapkan terima kasih karena telah diberi kesempatan mengajar dan permohonan maaf kepada para siswa apabila dalam proses KBM terdapat kesalahan-kesalahan.

## **2. Model dan Metode Pembelajaran**



Metode adalah suatu prosedur untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Metode mengajar adalah cara untuk mempermudah peserta didik mencapai tujuan belajar atau prestasi belajar. Metode mengajar bersifat prosedural dan merupakan rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran. Masing-masing metode mengajar mempunyai kebaikan dan keburukan, sehingga metode mengajar yang dipilih memainkan peranan utama dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Beberapa model pembelajaran inovatif yang digunakan oleh praktikan selama kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

a. Demonstration

Langkah-langkah :

- Guru menyampaikan TPK
- Guru menyajikan gambaran sekilas materi yang akan disampaikan
- Siapkan bahan atau alat yang diperlukan
- Seluruh siswa memperhatikan demonstrasi dan menganalisa
- Tiap siswa atau kelompok mengemukakan hasil analisisnya
- Guru membuat kesimpulan
- Model pembelajaran ini sering dilakukan pada saat kegiatan praktikum berlangsung.

b. Ceramah

Langkah-langkah :

- Menyampaikan tujuan dan mengkondisikan siswa
- Menjelaskan materi sesuai silabus
- Membimbing siswa bagi yang kurang memahami materi yang disampaikan
- Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik
- Memberikan kesempatan untuk latihan lanjutan

Model Pembelajaran seperti ini dilakukan pada saat mata pelajaran teori, selain itu juga pada model ini ditekankan dengan diskusi aktif antara peserta didik dan praktikan.

3. Media Pembelajaran

Media Pembelajaran adalah sarana yang digunakan untuk mempermudah/menunjang kegiatan belajar mengajar agar lebih efektif dan efisien. Selama kegiatan pembelajaran praktikan menggunakan beberapa media pembelajaran yang mendukung untuk materi diantaranya :

- LCD proyektor
- Laptop

- Modul
- Jobsheet
- Papan tulis

#### 4. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan setiap satu materi selesai diajarkan, hal ini juga bertujuan untuk mengambil nilai KD yang berupa nilai pengetahuan dari siswa.

### C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

#### 1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL

- a. Pelaksanaan praktek mengajar telah dilaksanakan 7 kali pertemuan. RPP yang dibuat sebanyak 4 buah dengan ketentuan 1 RPP digunakan untuk 1 kali pertemuan.
- b. Kegiatan belajar mengajar berjalan sebagaimana mestinya sesuai RPP, namun terkadang terjadi beberapa kendala yang dihadapi. Salah satu kendala yang menjadi masalah banyaknya peralatan praktikum yang rusak sehingga mengganggu dalam kegiatan praktik.
- c. Demi lancarnya pelaksanaan mengajar praktikan berkonsultasi terlebih dahulu sebelum dilaksanakannya kegiatan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode maupun media pembelajaran yang palingt sesuai dan efektif dilakukan dalam pembelajaran di kelas.
- d. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah diajarkan sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dalam memahami materi yang telah diajarkan.

#### 2. Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL

Adanya kekurangan-kekurangan yang timbul, baik dari dalam diri mahasiswa maupun dari luar memaksa mahasiswa untuk dapat mengatasi hambatan tersebut.

##### a. Metode

Metode yang diterapkan terkadang tidak sesuai dengan kenyataanya dilapangan, sehingga dibutuhkan metode baru yang sesuai. Sehingga mencari metode yang tepat terkadang menjadi suatu kendala untuk memperlancar KBM.

##### b. Kurangnya alat dan bahan praktik

Alat dan bahan praktik merupakan kebutuhan utama dalam pelaksanaan kegiatan praktik. Alat yang dijumpai rusak adalah multimeter dan PC padahal alat ini merupakan kebutuhan utama dalam praktikum Perbaikan LAN.

c. Menyiapkan materi ajar

Materi yang akan disampaikan harus mengikuti materi pada silabus. Tidak adanya buku pegangan dari sekolah membuat praktikan sulit untuk mencari sumber materi. Untuk mengatasi hal tersebut solusi yang diambil ialah berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai buku ataupun modul yang dapat diambil sebagai acuan, mengumpulkan berbagai materi dari internet yang sesuai dengan silabus sehingga memudahkan praktikan dalam menyusun materi ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik.

d. Kesiapan peserta didik yang kurang untuk menerima materi

Motivasi awal peserta didik datang ke sekolah belum semuanya berniat untuk mendapatkan pelajaran. Motivasi dari rumah untuk menerima pelajaran masih kurang sehingga sebelum pelajaran dimulai praktikan perlu mengingatkan kembali tentang tujuan mereka dengan memberikan masukan berupa motivasi agar motivasi untuk belajar segera timbul dan peserta didik akan mudah untuk menerima materi. Selain itu, peserta didik belum membaca-baca materi yang berkaitan dengan pelajaran saat itu di ajarkan.

e. Waktu

Waktu pelaksanaan PPL dengan rentang waktu 1 bulan menjadikan kegiatan PPL tidak maksimal. Selain itu terdapat beberapa minggu yang tidak efektif seperti adanya peringatan HUT RI dan Haornas sehingga mengurangi jumlah pertemuan pembelajaran sehingga memaksa praktikan harus pintar dalam membagi waktu.

3. Analisis Praktik Pembelajaran

Berdasarkan kesempatan tatap muka yang diberikan kepada praktikan sebanyak 7 kali, praktikan berusaha melaksanakan tugas yang ada dengan sebaik-baiknya. Kegiatan PPL difokuskan pada kemampuan mengajar yang meliputi : penyusunan rencana pembelajaran, pelaksanaan praktik mengajar yang selanjutnya menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil evaluasi belajar siswa. Dalam praktik pembelajaran praktikan selalu berusaha menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah praktikan buat sebelumnya, agar waktu dapat teralokasikan dengan baik dan semua materi dapat tersampaikan.

a. Hasil Praktik Mengajar

1. Waktu untuk mengajar yang diberikan dari sekolah memberikan pengalaman sangat berharga bagi mahasiswa praktikan dengan jumlah kegiatan belajar mengajar sebanyak 7 kali pertemuan.
2. Jumlah kelas yang diajar terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas XI TKJ A dan XI TKJ B

b. Hambatan

Dalam melaksanakan PPL di SMK 1 Pundong terdapat beberapa hambatan diantaranya :

1. Kurangnya sarana dan prasarana seperti modul, buku dan alat praktikum.

2. Waktu

Kurangnya waktu kegiatan KBM karena minggu tidak efektif, seperti karena adanya peringatan HUT RI dan Haornas. Terpotongnya waktu kegiatan KBM membuat proses pembelajaran menjadi terpotong.

3. Pemberian Tugas

Pemberian tugas kepada siswa tetap dilakukan setiap minggu tetapi waktu pengumpulan di undur sesuai batas waktu yang ditentukan praktikan, dan agar peserta didik mengumpulkan tugas-tugas yang telah di berikan setiap pertemuan praktikan selalu mengingatkan peserta didik yang belum mengumpulkan untuk segera mengumpulkan.

4. Teknik pengelolaan kelas

Karena kurangnya pengalaman lapangan dari praktikan mengenai teknik pengelolaan kelas, maka pada awalnya praktikan sedikit kesulitan dalam mengkondisikan kelas.

5. Peserta didik yang ramai, bermain sendiri saat pelajaran

Ada beberapa peserta didik yang ramai, bermain sendiri selama jam pelajaran sehingga tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan.

4. Refleksi

Dari pemaparan diatas dapat dianalisis bahwa proses kegiatan PPL berjalan cukup lancar. Dengan beberapa hambatan yang muncul baik dari faktor internal maupun eksternal sebagian besar dapat diatasi dengan baik. Meskipun begitu masih ada beberapa permasalahan yang belum dapat diselesaikan. Namun, secara keseluruhan target praktikan hampir semua berjalan sesuai rencana.

Permasalahan faktor internal seperti adaptasi lingkungan dapat diatasi dengan menggunakan beberapa metode yang dapat diterapkan dalam suatu kelas yang majemuk. Pembuatan RPP disesuaikan dengan silabus yang ada. Materi ajar tidak hanya mengacu pada satu buah buku saja namun harus memiliki buku acuan lain. Dan yang terpenting sebagai seorang praktikan harus menguasai bahan ajar dalam hal teori maupun praktik.

Dari faktor eksternal, sarana dan prasarana dapat diganti dengan menggunakan media lain yang lebih interaktif. Dengan belajar dari guru yang sudah berpengalaman diharapkan untuk kedepannya praktikan mendapat solusi dari permasalahan tersebut. Permasalahan yang muncul seharusnya dapat diatasi dengan baik untuk kedepannya, dengan harapan praktikan dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang timbul.

### **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang ditempuh mahasiswa SI Program Studi Kependidikan. Banyak pengalaman yang telah didapat dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang tidak didapatkan di bangku kuliah. Kegiatan PPL merupakan program pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat sekolah guna mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga pendidik, memberikan pengalaman dalam proses pembelajaran yang utuh dan terpadu, serta memberikan inovasi dan motivasi bagi peserta didik, guru, dan sekolah. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah dilaksanakan oleh mahasiswa di SMK Negeri 1 Pundong dengan baik dan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman yang berhubungan dengan dunia pendidikan.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan tolok ukur kemampuan mahasiswa dalam pengurusan bidang perkuliahan yang sudah ditempuh.
3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan bekal berupa pengalaman yang nantinya dapat dipergunakan apabila mahasiswa terjun dalam pekerjaan dan mengetahui secara langsung kegiatan persekolahan yang menunjang proses belajar mengajar.
4. Mahasiswa praktikan sebagai calon tenaga kependidikan dalam kaitannya dengan kompetensi professional dituntut memiliki kompetensi lain seperti personality dan sociality dan program PPL ini memberikan kontribusi yang nyata.
5. Melakukan identifikasi program kerja yang akan dilakukan harus diawali dengan melakukan observasi di sekolah lokasi PPL.

6. Hasil observasi PPL akan digunakan untuk merencanakan program kerja yang akan dilaksanakan di lokasi PPL.
7. Penyusunan program kerja PPL dirancang kedalam bentuk matriks program kerja dengan tujuan untuk patokan dasar sebagai jadwal kegiatan
8. Matriks kerja kegiatan PPL dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2015-12 September 2015 dan sudah masuk pada tahun ajaran baru 2015/2016 dan jam efektif pembelajaran. Program kerja terlaksana atas kerja keras mahasiswa PPL keseluruhan, guru, karyawan, dan pihak lain yang turut membantu.
9. Program kerja PPL dilaksanakan sesuai dengan program keahlian masing-masing mahasiswa PPL sehingga dapat membantu pihak jurusan di sekolah sesuai dengan kompetensinya.
10. Permasalahan dalam melaksanakan program kerja PPL di kelas dapat diselesaikan. Dengan usaha dan bimbingan dari guru pembimbing sangat membantu dalam penyelesaian program kerja PPL.

## **B. Saran**

Demi mewujudkan pelaksanaan program PPL yang akan dapat membawa hasil secara maksimal di masa yang akan datang, yang sekiranya mendapat perhatian sehubungan dengan pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut :

### **1. Bagi Sekolah**

- a. Kerjasama dengan mahasiswa PPL hendaknya dipertahankan dan lebih ditingkatkan.
- b. Pengelolaan Perpustakaan sekolah perlu untuk lebih ditingkatkan lagi guna membantu para siswa SMK N 1 Pundong dalam proses belajar mengajar.
- c. Melengkapi sarana dan prasarana untuk pembelajaran.

### **2. Bagi Universitas**

- a. Mempertahankan dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah yang dijadikan sebagai lokasi PPL. Hal ini dilakukan supaya mahasiswa yang melaksanakan PPL pada lokasi tersebut dapat beradaptasi dengan cepat dan berkordinasi dengan mudah.
- b. Rangkaian pembekalan PPL dilakukan dengan menitikberatkan pada proses kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Sehingga selama

kegiatan utama pengajaran di kelas berjalan dengan baik tanpa hambatan yang berarti.

- c. Pemberian motivasi dan alokasi waktu untuk berkonsultasi antara mahasiswa dengan dosen pembimbing. Hal ini dilakukan agar mahasiswa dapat memperoleh pemecahan masalah yang tepat saat menjumpai permasalahan yang cukup rumit.
- d. Alokasi waktu pelaksanaan PPL hendaknya ditambah.

### **3. Bagi Mahasiswa**

- a. Hendaknya sebelum mahasiswa melaksanakan PPL, mempersiapkan diri dari segi mental dan moral. Dengan demikian mahasiswa tidak akan mendapatkan permasalahan yang berarti.
- b. Mahasiswa PPL hendaknya dapat menjaga nama baik almamater. Serta dapat mematuhi peraturan yang telah disepakati sebagai bukti karakter mahasiswa yang diusung UNY sebagai kampus berkarakter.
- c. Hendaknya mahasiswa senantiasa dapat memanfaatkan sebaik-baiknya selama berada di lingkungan sekolah sehingga pasca penarikan kegiatan PPL, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman yang sebanyak-banyaknya.



## DAFTAR PUSTAKA

LPPMP.2015. *Panduan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2015*. Yogyakarta : PRESS.

LPPMP.2015. *Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta 2015*. Yogyakarta : PRESS.

LPPMP.2015. *Materi Pembekalan PPL 2015*. Yogyakarta : PRESS.

SMK N 1 Pundong. 2015. *Profil SMK N 1 Pundong*. Diakses pada tanggal 14 September 2015 pukul 23.00 WIB.

<http://www.smk1pundong.sch.id/webtemp/html/profil.php>

# LAMPIRAN